

PENERAPAN 3M PADA ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19

Lina Mahayaty¹, Retty Nirmala Santiasari², Budi Artini³, Veronica Laura Yosky T⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth, Jln.Cimanuk No 20 Surabaya
Email: lina_mswb@yhoo.com

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang menyerang seluruh lapisan masyarakat termasuk anak-anak. Upaya pengendalian pandemi COVID-19 yang dapat dilakukan adalah 3M (Mencuci tangan, Memakai, melepas, dan membuang masker, dan Menjaga jarak). Anak-anak usia dini baik pra sekolah maupun usia sekolah dasar merupakan sasaran utama yang mendapat perhatian khusus dalam penerapan hidup sehat. Hal ini dikarenakan anak-anak sangat aktif beraktifitas bersama teman-teman dan sering mengabaikan kebersihan tangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak usia 6 -10 tahun tentang 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak), yang dapat mengurangi kejadian infeksi virus Covid-19 pada anak-anak. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan kesehatan melalui webinar tentang pelaksanaan 3M. Sebanyak 20 anak usia 6 – 10 tahun terlibat dalam kegiatan ini. Hasil kegiatan pengabdian ini didapatkan bahwa pengetahuan anak-anak usia 6 – 10 tahun meningkat yaitu : (1) pengetahuan tentang mencuci tangan dari 12 responden kategori baik menjadi sangat baik yaitu 15 responden, (2) pengetahuan cara memakai, melepas dan membuang masker sebagian besar katogeri kurang yaitu 13 responden menjadi sangat baik yaitu 17 responden, (3) pengetahuan menjaga jarak kategori kurang dan baik masing masing 10 responden menjadi sangat baik yaitu 20 responden. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah perlu dilakukan penyuluhan kesehatan secara berkala sehingga penyebaran virus Covid-19 pada anak-anak dapat berkurang.

Kata Kunci: Anak-Anak Usia 6 -10 tahun, Covid-19, 3M

ABSTRACT

Covid-19 is a disease that attacks the respiratory system caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), which attacks the whole society, including children. Efforts to control the pandemic COVID-19 to do is 3M (wash hands, wear, remove and discard the mask, and Maintain distance). Early childhood, both pre-school and elementary school age, are the main targets that receive special attention in implementing healthy living. This is because children are very active in activities with friends and often neglect hand hygiene. The purpose of the service is to provide knowledge to children ages 6 -10 years of 3M (Wearing masks, washing hands, and Maintain distance), which can reduce the incidence of viral infection Covid-19 in children. The method used in service activities are health education through webinars on the implementation of 3M. A total of 20 children aged 6-10 years are involved in this activity. The results of service activities is obtained that knowledge of children aged 6-10 years increased as follows: (1) knowledge of hand washing of 12 respondents either category to be very good, that 15 respondents, (2) knowledge of how to put on, remove and discard the mask mostly category less that 13 respondents to be very good, that 17 respondents, (3) knowledge to keep a distance average category is less and better each be excellent in 10 respondents to be very good that is 20 respondents. The conclusion of this

activity is that it is necessary to carry out regular health education so that the spread of the Covid-19 virus in children can be reduced

Keywords: *Children Age 6 -10 years, Covid-19, 3M.*

PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit yang ditularkan melalui droplet (percikan) ketika seseorang berbicara, batuk atau bersin dari orang yang terinfeksi virus tersebut (Singhai, 2020). Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Beiu, Mihai, Popa, Cima & Popescu, 2020). Mencegah penularan dan memperlambat perkembangan infeksi baru merupakan tujuan utama dalam penanganan Covid-19, dimana wabah ini menyebabkan kecemasan bagi masyarakat karena menyebabkan terjadinya penyakit kritis dan kematian (Cucinotta & Vanelli, 2020). Akan tetapi kejadian Covid-19 masih terus meningkat.

Penyebaran virus corona ke Indonesia berdampak terhadap kehidupan masyarakat di berbagai bidang, baik pada bidang ekonomi, sosial, kesehatan, keagamaan maupun pendidikan (Ahusadar & Islamiyah, 2021). Virus ini menyerang seluruh lapisan masyarakat termasuk anak-anak. Anak-anak merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap penularan Covid-19 (Zimmerman & Curtis, 2020). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan yang disampaikan Satgas Penanganan Covid-19, Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah kematian tertinggi akibat Covid-19 terbanyak di Indonesia.

Meningkatnya kasus covid-19 menyebabkan pemerintah melakukan berbagai upaya untuk pemberlakuan belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Anak-anak usia dini baik pra sekolah maupun usia sekolah merupakan sasaran utama yang mendapat perhatian khusus dalam penerapan hidup sehat. Hal ini dikarenakan anak-anak sangat aktif beraktifitas bersama teman-teman dan sering mengabaikan kebersihan tangan. (Wijoo, Indrawan, Yonata, Handoko, 2020 : Who, 2020).

Dalam upaya pengendalian pandemi COVID-19, pemerintah berupaya melakukan berbagai cara. Salah satunya dengan menghimbau masyarakat untuk patuh protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak). Untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pengendalian COVID-19, maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pelaksanaan protokol kesehatan 3 M khususnya bagi anak-anak usia sekolah yang rentan terinfeksi Covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah webinar dan metode pre – post test dalam bentuk tanya jawab secara langsung. Subyek pengabdian Kepada masyarakat ini adalah anak-anak usia yaitu 6 – 10 tahun di wilayah surabaya, yang berjumlah 20 responden. Instrumen yang digunakan adalah *power point*, dan kuesioner. Setelah semua data

terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Penilaian analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat pemahaman melalui pre test dan post test. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam tiga tahap yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi. Adapun kegiatan kegiatan yang dilakukan pada tahap tahap tersebut adalah ;

1. Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan perlengkapan untuk sosialisasi dan mempersiapkan bahan dan media untuk kegiatan tersebut. Upaya yang dilakukan adalah menyebarkan poster kegiatan secara online, menyiapkan materi penyuluhan dan kuesioner.

2. Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada anak-anak usia pra sekolah yaitu 5 – 7 tahun di wilayah surabaya yang didahului dengan pengisian daftar hadir, kemudian dilanjutkan dengan *pre test* dan penyampaian materi melalui power point. Penyampaian materi ini diikuti dengan praktik mencuci tangan menggunakan hand sanitizer, cara memakai, melepaskan dan membuang masker. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan *post test*. Penilaian *pre test* dan *post test* dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden. Tujuan dilakukannya *pre test* dan *post test* adalah untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap materi penyuluhan dan memberikan feedback kepada responden tersebut.

3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisis nilai dari *pre test* dan *post test* sehingga dapat diketahui peningkatan pemahaman dari responden.

HASIL

Untuk mengetahui hasil penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan maka sebelum dan setelah edukasi dilakukan pengukuran pada pengetahuan anak anak usia 6 – 10 tahun, didapatkan hasil yaitu :

1. Pengetahuan Anak-Anak Usia 6 – 10 Tahun tentang Cara Mencuci Tangan



Grafik 1. Grafik Hasil Pre dan Post Test Penyuluhan Tentang Cara Mencuci Tangan

Berdasarkan Grafik diatas pengetahuan anak-anak usia 6 – 10 tahun di wilayah Surabaya sebelum dilakukan penyuluhan tentang cara mencuci tangan sebagian besar pengetahuan mereka baik yaitu 12 responden. Berdasarkan hasil pengukuran setelah diberikan penyuluhan dapat dilihat sebagian besar responden memiliki pengetahuan sangat baik yaitu 15 responden.

Berdasarkan hasil pengukuran melalui kuesioner yang diberikan

kepada anak-anak yang usia 6 – 10 tahun sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan didapatkan perubahan yang besar, dari sebelum penyuluhan hasilnya pengetahuan anak-anak usia 6 – 10 tahun tentang cara mencuci

tangan sebagian besar baik, dan setelah dilakukan penyuluhan hasilnya menunjukkan sebagian besar pengetahuan anak-anak usia 6 – 10 tahun sangat baik.

2. Pengetahuan Anak-Anak Usia 6 – 10 Tahun tentang Cara Memakai, Melepaskan dan Membuang Masker



Grafik 2. Grafik Hasil Pre dan Post Test Penyuluhan Tentang Memakai, Melepaskan dan Membuang Masker

Berdasarkan Grafik diatas pengetahuan anak-anak usia 6 – 10 tahun di wilayah Surabaya sebelum dilakukan penyuluhan tentang cara memakai, melepas dan membuang masker sebagian besar pengetahuan mereka kurang yaitu 13 responden. Berdasarkan hasil pengukuran setelah diberikan penyuluhan dapat dilihat sebagian besar responden memiliki pengetahuan sangat baik yaitu 17 responden.

Berdasarkan hasil pengukuran melalui kuesioner yang diberikan kepada anak-anak yang usia 6 – 10 tahun sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan didapatkan perubahan yang sangat besar, dari penyuluhan sebelumnya, dimana hasilnya pengetahuan anak-anak usia 6 – 10 tahun tentang cara cara memakai, melepas dan membuang masker sebagian besar menjadi sangat baik.

3. Pengetahuan Anak-Anak Usia 6 – 10 Tahun tentang Menjaga Jarak



Grafik 3. Grafik Hasil Pre dan Post Test Penyuluhan Tentang Menjaga Jarak

Berdasarkan Grafik diatas pengetahuan anak-anak usia 6 – 10 tahun di wilayah Surabaya sebelum dilakukan penyuluhan tentang menjaga jarak rata rata pengetahuan responden kurang 10 responden dan baik 10 responden. Berdasarkan hasil pengukuran setelah diberikan penyuluhan dapat dilihat secara keseluruhan responden memiliki pengetahuan sangat baik yaitu 20 responden.

Berdasarkan hasil pengukuran melalui kuesioner yang diberikan kepada anak-anak yang usia 6 – 10 tahun sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan didapatkan perubahan yang sangat besar, dari penyuluhan sebelumnya, dimana hasilnya pengetahuan anak-anak usia 6 – 10 tahun tentang menjaga jarak secara keseluruhan menjadi sangat baik

PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini yaitu wawasan dan pengetahuan anak-anak tentang penerapan 3 M meningkat. Anak-anak dapat mengetahui secara jelas bagaimana upaya pencegahan penularan Covid-19 melalui 3 M. Selain itu, Anak-anak mampu mempraktikkan cara yang benar dalam pelaksanaan 3 M. Hal ini juga sebagai upaya untuk membantu pencegahan penularan Covid-19 pada kluster anak-anak. Penyuluhan yang dilakukan ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang penerapan 3 M. Dengan pengetahuan yang meningkat akan memudahkan anak-anak dalam menerapkan di kehidupannya sehari-hari. Menurut Notoatmojo 2010, pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau

pengetahuan seseorang terhadap objek yang didapat melalui indera yang dimilikinya yaitu mata, hidung, telinga dan sebagainya. Pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pada waktu penginderaan sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pada saat pemberian penyuluhan yang diberikan melalui webinar akan membuat perhatian anak akan fokus tertuju pada layar zoom dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti. Melalui media memudahkan individu untuk menerima informasi yang diberikan, karena melalui audiovisual ini beberapa panca indera akan berperan dalam menerima informasi, baik dari penglihatan, maupun pendengaran.

Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang melekat pada upaya meningkatkan kesehatan. Penyuluhan kesehatan ini dapat mengubah perilaku seseorang atau sekelompok masyarakat agar hidup sehat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (Undang-Undang Republik Indonesia no. 23, 1992). Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa penyuluhan kesehatan diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif berperan serta dalam upaya meningkatkan kesehatan tidak terlepas pada anak-anak, di mana pada masa pandemi Covid-19 ini semua masyarakat terlibat aktif untuk mencegah terjadinya perluasan penyebaran virus Covid-19.

KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan tentang penerapan 3 M yang dilakukan pada anak-anak berjalan baik dan lancar, Hasil yang didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan dari sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan setelahnya. Berdasarkan hasil pengukuran setelah diberikan penyuluhan dari 20 responden dapat dilihat sebagian besar responden memiliki pengetahuan sangat baik tentang mencuci tangan yaitu sejumlah 15 responden. Sedangkan pengetahuan tentang cara memakai, melepas dan membuang masker dari 20 responden sebagian besar responden memiliki pengetahuan sangat baik yaitu 17 responden dan untuk pengetahuan tentang menjaga jarak secara keseluruhan responden memiliki pengetahuan sangat baik yaitu 20 responden.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan Ketua STIKes William Booth, Kepala LPPM, orang tua dari para responden.

Daftar Referensi

Beju, C., Mihai, Popa, L., & Popescu, M.N. (2020) Frequent Hand Washing for Covid-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4)

Cucinotta, M., and Vanelli M. (2020) WHO Declares COVID 19. *Acta Biomed* 2020; Vol. 91, N.

1: 157-160
doi:10.23750/abm.v9i1i.9397.

Kementerian, & Indonesia, R. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.

Notoadmodjo S. (2010). *Promosi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.

Singhai, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4):281-286.

Wijoyo; H, Indrawan; I, Yonata; H, Handoko AL. (2020). *Panduan Pembelajaran New Normal dan Transformasi Digital*. 1st ed. Purwokerto: CV Pena Persada

World Health Organization W. (2020) Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. Diunduh 21 April 2021.

Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020). Coronavirus Infections in Children Including COVID-19. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39(5):355-368.